

BAB I

P E N D A H U L U A N

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama Islam dan Kristen merupakan agama samawi yang sama-sama bersumber dari wahyu. Al Qur'an adalah merupakan kitab suci terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Al Qur'an merupakan pedoman bagi umat manusia untuk memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akherat. Dalam menerangkan anasir-anasir kebahagiaan tersebut, Al-Qur'an adakalanya memakai cara langsung dalam bentuk perintah dan larangan, dan adakalanya memakai cara tidak langsung, dengan melalui kisah-kisah.¹

Bagaimana pentingnya kisah-kisah dalam Al Qur'an dapat dilihat dari segi volumenya. Kisah-kisah tersebut memakan tempat yang tidak sedikit dari seluruh ayat-ayat Al Qur'an. Bahkan ada surat-surat Al Qur'an yang khusus berisi suatu kisah.² Diantara kisah-kisah yang terdapat dalam Al Qur'an adalah kisah Nabi Ibrahim AS.

Didalam Bibel dan Al Qur'an sama-sama mengajarkan tentang adanya Ibrahim (Abraham) yang merupakan bagian penting dalam kedua kitab suci tersebut. Namun mengenai

¹A. Hanafi. M. A, Segi-segi Kesusastaan Pada Kisah-kisah Al Qur'an, Cet. I, Jakarta, Pustaka Al Husna, 1984, hal. 20

²Ibid, hal. 22

siapa Ibrahim (Abraham), status Ibrahim (Abraham) dan pandangan Bani Israil terhadap Ibrahim (Abraham), dalam Bibel dan AlQur'an mempunyai perbedaan yang prinsipil, disamping ada juga persamaan pandangannya walupun kecil sekali.

Untuk mengetahui sejarah Abraham, kita dapat melihat dalam Al Kitab tentang kisahnya. AlKitab mencata bahwa Abraham lahir sebagai berikut :

Inilah keturunan Terah. Terah memperanakkan Abram, Nahor dan Haran, dan Haran mempeanakan Lot. Ketika Terah, ayahnya masih hidup, matilah Haran dinegeri-kelahirannya, di Ur Kasdim. (Kejadian !!: 27-28).³

Dengan demikian dapat diketahui bahwa, Abraham lahir di Ur Kasdim, ayahnya bernama Terah, dan Abraham mempunyai dua saudara yaitu Nahor dan Haran. Sedangkan Haran mempunyai anak yang bernama Lot.

Dalam Bibel tidak pernah menyinggung tentang keistimewaan Abraham pada masa kecilnya dalam mempartahankan-aqidah tauhid sebagai realisasi keimanannya kepada Tuhan, apalagi tentang keberanian Ibrahim dalam mengubah masyarakatnya agar hanya menyembah kepada Allah semata. Tetapi didalam Al Qur'an, keistimewaan-keistimewaan Ibrahim dalam menyebarkan dan mempertahankan ajaran agamanya lebih ditonjolkan.

³ Lembaga AlKitab Indonesia, AlKitab Perjanjian Lama, Lembaga AlKitab Indonesia, Jakarta, 1995, hal. 11

Didalam Bibel disebutkan bahwa, status Ibrahim adalah sebagai orang beriman, sebagai sahabat Allah dan sebagai bapak orang percaya.

Tetapi didalam AlQur'an dijelaskan, bahwa status Ibrahim adalah sebagai Nabi dan Rasul Allah yang menyampaikan ajaran tauhid bagi kaumnya dan mewariskannya kepada anak cucunya. Kenabian Ibrahim adalah benar-benar. Sebagaimana Firman Allah dalam QS. Maryam (14) ; 41 :

وَاذْكُرْ فِي الْكِتَابِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّهُ كَانَ صِدِّيقًا نَبِيًّا .

Artinya :

Ceritakanlah (hai Muhammad) kisah Ibrahim didalam Alkitab (AlQur'an) ini. Sesungguhnya ia adalah seorang yang sangat membenarkan lagi seorang Nabi. (QS. Maryam (19) : 41).⁴

Ayat diatas jelas menunjukkan, bahwa Ibrahim adalah benar-benar seorang Nabi yang digambarkan sebagai Ash Shiddiq, yaitu kesungguhan dan kedalaman kebenaran maka Ibrahim berhak menyandang gelar Nabi, Ibrahim bukan saja sebagai Nabi, tetapi juga sebagai Rasul Allah untuk menyampaikan wahyu Allah. Dan dalam diri beliau terdapat suri tauladan yang patut dicontoh bagi seorang muslim

Dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan mengenai KISAH IBRAHIM MENURUT BIBEL DAN AL QUR'AN.

⁴Departemen Agama RI., Al Qur'an dan Terjemahnya, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Surabaya, Mahkota, 1989, hal. 467

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, dapatlah ditarik rumusan masalah yang akan dibahas, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an ?
2. Bagaimana status Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an ?
3. Bagaimana pandangan Bani Israil terhadap Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an ?

C. PENEGASAN DAN ALASAN MEMILIH JUDUL

1. Penegasan Judul

Agar jelas maksud dari judul skripsi ini yaitu : "KISAH IBRAHIM MENURUT BIBEL DAN AL QUR'AN", maka terlebih dahulu perlu dijelaskan arti kata yang dianggap penting untuk dijelaskan yaitu :

Kisah : Riwayat, cerita tentang kejadian.⁵

Ibrahim : Menurut Al Qur'an adalah seorang Nabi yang bersama Ishak dan Ya'kub yang terkenal kejujurannya.⁶

⁵WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 512

⁶Hasan Shadly, Ensiklopedi Indonesia Jilid 3, Ihtisar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1982, hal. 1362

Bibel : Adalah kitab suci Kristen (Alkitab). Al-Kitab dalam bahasa Yunani yang berarti "Ruku-buku" sekumpulan 66 buku yang disusun oleh penulis-penulis yang berbeda-beda, pada masa kurang lebih seribu tahun. Yang termasuk didalamnya adalah berisi hukum-hukum, sejarah, sajak-sajak suci, lagu-lagu, do'a-do'a, amsal-amsal, perumpamaan-perumpamaan dan sastra-sastra lainnya. Perjanjian Lama umumnya ditulis dalam bahasa Ibrani dan Perjanjian Baru dalam bahasa Gerika.⁷

Al Qur'an : Adalah Kitab suci umat Islam. Kata Qur'an adalah isim masdar (bentuk infinitif) dari akar qoro'a yang makna aslinya mengumpulkan barang-barang menjadi satu, kata ini berarti pula membaca, karena dalam membaca huruf dan kata-kata ini dihubungkan satu sama lain menjadi susunan kalimat. Menurut sebagian ulama', Kitab ini dinamakan Al-Qur'an diantara kitab suci Allah didunia, karena dalam Al Qur'an terhimpun sekalian hasil kitab suci yang sudah-sudah (Kitab Injil, Taurat dan Zabur).⁸

⁷WJS. Poerwadarminta, Op., Cit., hal. 135

⁸Drs. Abu Baiquni, Kamus Istilah Agama Islam, Surabaya, Arkola, 1995, hal. 7

Kesimpulan : Yaitu mengenai riwayat ataupun kisah dari pada Ibrahim (Abraham) bahwasannya beliau adalah seorang Nabi yang terkenal dengan kejujurannya.

2. Alasan memilih Judul

Adapun yang mendorong penulis untuk memilih judul tersebut adalah :

1. Adanya perbedaan mengenai keberadaan Ibrahim dan status Ibrahim, padahal sejarah hampir mempunyai kesamaan baik dalam Bibel maupun Al Qur'an. Hanya pembawanya saja yang berbeda dalam soal aqidah.
2. Adanya perbedaan pengertian mengenai Ibrahim yang terdapat dalam Bibel dan Al Qur'an.
3. Dikalangan Yahudi dan Nasrani, tidak mengakui agama dan ajaran yang dibawa Ibrahim. Sedangkan bangsa Yahudi dan Nasrani mengakui, bahwa Ibrahim adalah nenek moyang mereka.

D. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Ingin mengetahui keberadaan Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an.
2. Ingin mengetahui status Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an.
3. Ingin mengetahui bagaimana pandangan Bani Israel terhadap Ibrahim menurut Bibel dan Al Qur'an.

E. SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam penulisan ini, sumber-sumber yang dipergunakan adalah melalui library research atau kepastakaan, yakni pengkajian dan penelitian dibidang kepastakaan dengan menggunakan buku pokok, dan buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang akan dibahas.

Langkah-langkah tersebut penulis lakukan semata - mata untuk menunjang pendapat-pendapat yang penulis kemukakan, baik merupakan kutipan langsung maupun tidak langsung.

F. METODE DAN SISTEMATIKA PEMBAHASAN

1. pendekatan Masalah

Dalam pembahasan yang berkaitan dengan masalah "KISAH IBRAHIM MENURUT BIBEL DAN AL QUR'AN", untuk lebih terarahkan dan mudah dipahami, maka perlu adanya pendekatan masalah. Adapun pendekatan yang penulis pergunakan adalah :

Pendekatan Historis : Yaitu pendekatan yang mengarah pada penelitian sejarah. Pendekatan ini dipergunakan untuk mengetahui asal-usul sejarah perkembangan kehidupan daripada Ibrahim.

2. Metode pembahasan

Metode yang dipergunakan dalam menganalisa dan membahas masalah yang berkaitan dengan judul skripsi ini adalah :

- a. Induktif : Suatu sistim berfikir yang berang -
kat dari hal yang khusus kepada
hal yang umum.
- b. Deduktif : Suatu sistim berfikir yang berang -
kat dari hal yang umum kepada hal
yang khusus.
- c. Komparatif : Suatu sistim berfikir dengan jalan
mengadakan perbandingan-perbanding-
an dari pendapat yang satu dengan
pendapat lainnya untuk suatu rumu-
san yang lebih sempurna menurut pe-
nulis.

3. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini agar lebih terarah dan sistematika, maka penulis susun sebaga berikut :

Bab I Berisi : Pendahuluan, meliputi : Latar Bela -
kang masalah, rumusan masalah, pene-
gasan judul, tujuan yang ingin di
capai, sumber yang dipergunakan, me-
tode dan sistematika pembahasan.

Bab II Berisi : Tentang Kisah Ibrahim menurut Bibel.
Didalamnya berisi tentang keberada-
an Ibrahim, status Ibrahim dan pan -
dangan Bani Israel terhadap Ibrahim.

Bab III Berisi : Kisah Ibrahim menurut Al Qur'an,
Didalamnya berisi tentang keberadaan

Ibrahim, status Ibrahim dan pandangan Bani Israel terhadap Ibrahim.

Bab IV Berisi : Analisa perbandingan, didalamnya berisi tentang persamaan dan perbedaan mengenai keberadaan Ibrahim, status Ibrahim dan pandangan Bani Israel terhadap Ibrahim.

Bab V Berisi : Penutup, meliputi kesimpulan dan saran-saran.